

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut (Cabello & Gonzalez, 2003) salah satu jenis olahraga yang populer di kawasan Asia adalah bulutangkis. Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang di Indonesia hingga akhirnya menjadi satu-satunya cabang olahraga yang memberikan prestasi yang membanggakan di tingkat dunia.

Bulu Tangkis saat ini menempati peringkat ke-16 sebagai olahraga paling populer di seluruh dunia. Indonesia termasuk negara papan atas dalam olahraga bulutangkis. Dari generasi ke generasi, selalu ada pebulutangkis Indonesia yang menorehkan prestasi, termasuk mencatatkan sejarah dengan meraih sepasang medali emas di Olimpiade pada tahun 1992-2002.

Nama-nama atlet mendunia menjadi legenda dan memiliki banyak penggemar dan sumber inspirasi masyarakat Indonesia. Salah satu legenda bulutangkis Rudy Hartono adalah pemegang Guinness Book of World Records All-England.

Perkembangan olahraga bulutangkis ini sangat pesat dan mulai dikenal lebih banyak orang. Karena olahraga bulutangkis di Indonesia sangat besar dan membanggakan sehingga mampu mencetak atlet-atlet yang berprestasi, dan untuk menggigit memorial sejarah bulutangkis Indonesia maka direncanakan membangun museum bulutangkis yang bertujuan mengenang jasa pahlawan olahraga, dan membangkitkan semangat kembali menggapai prestasi bagi para atlet masa kini dengan menjadikan olahraga ini kembali sangat diminati oleh generasi muda Indonesia yang potensial. Maka dari itu dibangun museum bulutangkis pertama di Indonesia untuk mewadahi kegiatan tersebut tepatnya di kota Bandung.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

### 1.2.1 Maksud:

Membangun dan mengapresiasi museum bulutangkis dengan mengingat kembali akan memorial prestasi yang sudah pernah diraih oleh atlet Indonesia, dan diabadikan dalam museum bulutangkis.

### Masalah:

1. tidak adanya fasilitas di pecinta minat bulutangkis
2. kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai sejarah dan prestasi Indonesia
3. belum tingginya apresiasi masyarakat terhadap olahraga bulutangkis

### 1.2.2 Tujuan:

1. Untuk memfasilitasi minat pecinta bulutangkis
2. Untuk memberikan pengetahuan sejarah prestasi bulutangkis Indonesia
3. Untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap olahraga bulutangkis

## 1.3 Pendekatan Perancangan

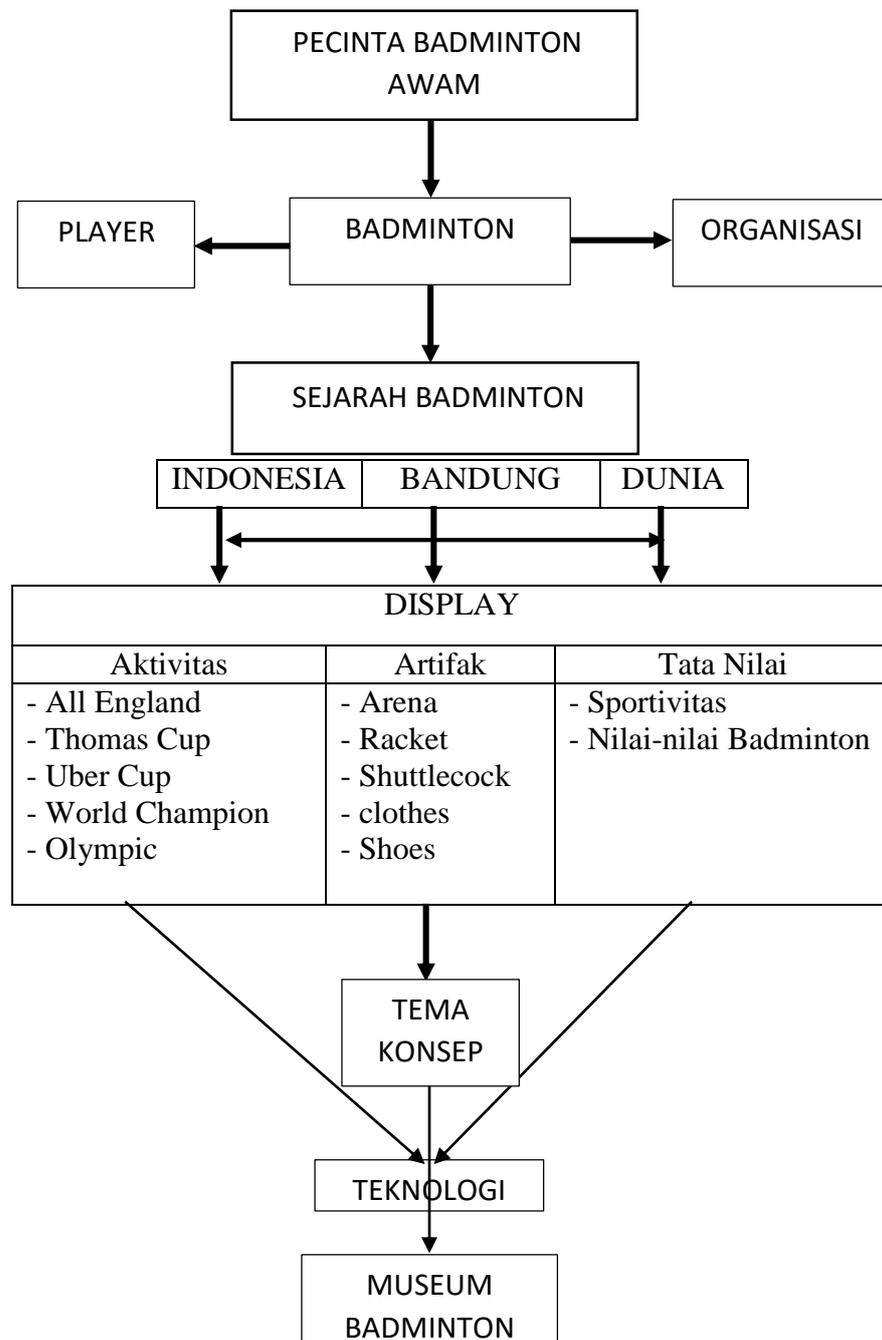
Untuk dapat menghasilkan suatu konsep dalam rancangan diperlukan beberapa pendekatan yang akan berpengaruh terhadap keperluan dari fasilitas yang ditawarkan seperti:

1. Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada di sekitar tapak.
2. Studi banding tentang proyek sejenis.
3. Studi literatur mengenai museum bulutangkis
4. Studi terhadap kebutuhan museum bulutangkis

### 1.4 Ruang Lingkup atau Batasan

1. Batasan luas lahan dibatasi 3 sampai 5 ha.
2. Tema rancangan dan klasifikasi berkaitan dengan fungsi dan bentuk arsitektur, tema yang berkaitan dengan teknologi, tema yang berkaitan dengan sosial budaya, dan juga tema yang berkaitan dengan iklim dan lingkungan.
3. Menyediakan fasilitas untuk memwadhahi komunitas tertentu.
4. Memberikan layanan informasi dan teknologi pada bidang olahraga bulutangkis.

### 1.5 Kerangka Berpikir



## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam Perencanaan Museum Bulutangkis Indonesia dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

### **BAB II TEORI BULUTANGKIS**

Memuat tentang teori-teori museum, program kegiatan, kebutuhan ruang, studi litelatur dan studi banding.

### **BAB III DESKRIPSI PROYEK & ELABORASI TEMA**

Memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema).

### **BAB IV ANALISIS & KONSEP PERANCANGAN**

Memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, dan data-data analisis.

Memuat tentang konsep-konsep perancangan yang digunakan yaitu konsep tapak ataupun konsep bangunan.

### **BAB V KESIMPULAN**

Memuat mengenai kesimpulan dari hasil perancangan.

### **LAMPIRAN**

Memuat tentang hasil gambar-gambar perancangan.